

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Denmark dan Indonesia menjalin hubungan bilateral sejak 1950. Hal ini dimulai dengan Denmark yang tertarik dengan budaya dan pariwisata Indonesia. Kedua negara membangun kerjasama diberbagai bidang, yang antara lain ekonomi, politik, budaya, pendidikan dan pariwisata. Denmark memiliki kebijakan khusus terhadap seni, yaitu *The Right to Art and Culture*. Kebijakan ini menggerakkan Denmark untuk menolong negara-negara yang masih belum memiliki kebebasan dalam seni dan budaya, juga negara-negara yang seni dan budayanya masih belum merata informasi tentang regulasi seni dalam negaranya. Dalam pelaksanaan programnya, CKU masih belum dapat memberikan informasi secara merata ke seluruh Indonesia, karena dibatasi oleh biaya yang memberhentikan program utama CKU dalam membantu pengembangan kebudayaan di seluruh dunia.

Denmark menciptakan Danish Center for Cultural and Development, yaitu institusi yang berdiri langsung dibawa pemerintahan Denmark, yang bergerak di bidang seni dan budaya, serta mengembangkannya. Denmark mengembangkan CKU dan bergerak menuju negara-negara yang sedang berkonflik seperti Uganda, Myanmar, dan Pakistan. Denmark telah melaksanakan program CKU dan memberikan banyak kesempatan bagi negara untuk mengembangkan budaya dan seni. Festival yang diadakan di berbagai negara yang menyesuaikan keadaan negara menjadi suatu hal yang diperhatikan oleh berbagai macam kalangan, dan ini

membawa pandangan terhadap seni menjadi lebih baik di mata masyarakat. Program-program yang telah dilaksanakan oleh CKU telah membuka banyak peluang bagi negara-negara untuk menaikkan kembali pandangan terhadap negara yang baru saja usai berkonflik menjadi lebih baik, dan masyarakat negara tersebut pun lebih tenang dalam menghadapi trauma pasca-konflik. Berbagai program telah diterapkan oleh CKU untuk melaksanakan *The Right to Art and Culture*, dan memberikan banyak kesempatan untuk negara-negara lain untuk mengembangkan seni dan melestarikan budaya yang sudah ada. Program yang dilaksanakan oleh CKU cukup banyak, yaitu melaksanakan 5 pendekatan dalam mendekati dan mempererat hubungan dengan negara-negara. Pendekatan tersebut sudah bisa dibilang sebagai pendekatan yang sukses, melihat sudah mulai ada hasil seperti *cultural hotspots* yang memperlancar aliran informasi pada komunitas pelaku seni.

Hal ini membuka peluang baik untuk investasi dalam pariwisata maupun festival untuk merangkul pelaku seni dan masyarakat umum. Adanya *cultural hotspots* dan penerapan insentif pajak cukup membantu kehidupan pelaku seni dan budaya, juga membantu mereka untuk membentuk suatu festival atau acara kesenian yang dapat mengundang masyarakat umum untuk tertarik dalam bidang seni dan budaya, didukung juga dengan adanya BEKRAF sebagai penyokong dana. CKU melaksanakannya dengan cukup efisien, tapi untuk melaksanakannya di Indonesia, Denmark masih belum cukup memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh Indonesia dalam seni dan budaya.

Pemerataan yang dilakukan oleh Denmark masih belum mencakup seluruh Indonesia, dan penjalanan program yang diberikan kepada KSI dan Jakarta

Biennale tidak mencakup seluruh daerah di Indonesia. hal yang paling fatal dalam pelaksanaan program CKU di Indonesia adalah kurangnya waktu dalam pengerjaan dan pengaplikasian program. Dalam diplomasi budaya yang telah dijalankan Denmark, seluruh aktor sudah menjalankan tugas yang seharusnya diaplikasikan, namun waktu yang kurang menjadikan program tersebut gagal dalam pemerataan pengetahuan, dan menjadikan kurangnya program pemerataan budaya dan seni di Indonesia. culture hotspots sebagai program yang telah ditinggalkan oleh CKU untuk Indonesia diharapkan dapat berjalan dengan baik dan menjadikan salah satu bentuk program CKU yang akan terus berjalan meskipun tidak adanya partisipasi dari CKU. Yang menjadikan hal semakin menurun adalah Denmark yang meninggalkan program CKU, karena Denmark menerapkan program ekonomi baru, yang memotong sumber dana dari CKU, menjadikan CKU tidak dapat lagi untuk melanjutkan program dan pekerjaannya. Hal ini sangat disayangkan, melihat pola kerja CKU yang cukup baik dan dapat menjadi contoh bagi organisasi-organisasi lain untuk membuat program yang serupa, dan mempromosikan demokrasi.

Indonesia dan Denmark membutuhkan program budaya dan seni yang lebih lanjut untuk digunakan sebagai hubungan yang akan menjadi sarana bagi kedua negara tersebut untuk melakukan diplomasi budaya. Program-program seperti CKU dibutuhkan oleh banyak negara, dan hal ini perlu diadakan kembali dalam bentuk yang berbeda, dan mendapat dukungan dari organisasi internasional besar seperti PBB dan WWF. Dengan adanya dukungan dari organisasi internasional besar, memungkinkan program seperti CKU untuk tetap berjalan

kedepannya. Hal ini banyak diharapkan oleh negara-negara berkembang agar negara bisa terus mencoba banyak hal dan menaikkan perekonomiannya lewat investasi-investasi yang diterapkan lewat ekonomi kreatif. Indonesia membutuhkan program seperti CKU untuk terus berkembang, dan membangun hubungan yang baik dengan Denmark, baik dalam ekonomi, pendidikan, politik, seni dan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Djelantik, Sukawarsini. 2008. *Diplomasi Antara Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.
- Djelantik, Sukawarsini. 2016. *Diplomasi dalam Politik Global*. UNPAR PRESS.
- Emilia, Ranny. 2013. *Praktik Diplomasi*. Jakarta: Boduose Media.
- Sorensen, George and Robert Jackson. 2009. *Introduction to International Relations : Theories & Approaches*. Oxford University Press
- Sharp, Paul. 2009. *Diplomatic Theory of International Relations*. Cambridge Studies in International Relations.
- Arnts, Richard T. 2005. *The First Resort of Kings*. Potomac.
- Williams, Raymond. 2005. *Culture and Materialism*. Bookmarque.
- Mark, Simon (2009). "A greater role for Diplomacy", *Discussion Paper in Diplomacy*.

### Jurnal

- Answers from Denmark to the questionnaire on the Right to artistic Freedom, Ministry of Denmark. 2011.
- Silverman, Ereshnee Naidu. CONTRIBUTION OF ART AND CULTURE IN PEACE AND RECONCILIATION PROCESSES IN ASIA. Center for Cultural and Development. 2015.

### Media Elektronik

- The Jakarta Post. "Biennale aims to inspire innovation in RI's design and craft." Tersedia di <http://www.thejakartapost.com/news/2013/12/26/biennale-aims-inspire-innovation-ri-s-design-and-craft.html>
- Jakarta Biennale. "History of Jakarta Biennale". Tersedia di <http://jakartabiennale.net/language/en/jakarta-biennale-2/>
- Ministry of Foreign Affairs of Denmark. "The Right to Art and Culture - Strategy for Culture and Development" Tersedia di <http://um.dk/en/danida-en/goals/strategic-framework/strategy-art-and-culture/>

- Center fo Cultural and Development. “*The Right to Art And Culture*” Tersedia di [http://www.cku.dk/cku\\_site\\_eng/wp-content/uploads/The-Right-to-Art-and-Culture\\_full.pdf](http://www.cku.dk/cku_site_eng/wp-content/uploads/The-Right-to-Art-and-Culture_full.pdf)
- Embassy of the Republic of Indonesia. “*Country Profile of Indonesia - Denmark Cooperation*”. Tersedia di [http://www.kbricph.dk/index.php?option=com\\_content&view=article&id=56&Itemid=71&lang=en](http://www.kbricph.dk/index.php?option=com_content&view=article&id=56&Itemid=71&lang=en)
- KSI. “*Tentang Koalisi Seni Indonesia*”. Tersedia di <http://www.koalisiseni.or.id/tentang-ksi/>
- Republika. Denmark Indonesia akan menjadi negara dengan perekonomian terbesar. Tersedia di <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/11/28/p04ak3383-denmark-ri-akan-menjadi-negara-dengan-perekonomian-terbesar>
- Industri bisnis.com. Indonesia Denmark Kerja Sama pengembangan energi terbarukan. Tersedia di <http://industri.bisnis.com/read/20171128/44/713460/indonesia-denmark-kerja-sama-pengembangan-energi-terbarukan>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Kopenhagen, Denmark. “*Sejarah Hubungan Diplomatik*”. Tersedia di <http://www.kbricph.dk/index.php/sekilas-info/sejarah-hub-diplomatik#page>
- UNESCO. *Culture and Development*. Tersedia di <http://www.unesco.org/new/en/culture/themes/culture-and-development/>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Kopenhagen, Denmark *Sejarah Hubungan Diplomatik*. Tersedia di <http://www.kbricph.dk/index.php/sekilas-info/sejarah-hub-diplomatik#page>
- UNFCCC *Copenhagen Accord*. Tersedia di [http://unfccc.int/meetings/copenhagen\\_dec\\_2009/items/5262.php](http://unfccc.int/meetings/copenhagen_dec_2009/items/5262.php)
- WWF Indonesia. *Prince Consort of Denmark Kunjungi Sebangau*. Tersedia di <http://www.wwf.or.id/?18300/Prince-Consort-of-Denmark-kunjungi-Kedutaan-Besar-Republik-Indonesia-Kopenhagen,-Denmark.-Hubungan-Bilateral>. Tersedia di <http://www.kbricph.dk/index.php/sekilas-info/perdagangan-bilateral>
- Tempo. 2013. *Denmark Tingkatkan Bisnis dengan Indonesia*. Tersedia di <https://m.tempo.co/read/news/2013/03/04/090464971/denmark-tingkatkan-bisnis-dengan-indonesia>
- GGGI. *Overview of GGGI Country Planning Frameworks*. Tersedia di <http://gggi.org/project/indonesia/overview> ESP3. *History*. Tersedia di <http://www.esp3.org/index.php/en/about/history>

- Tempo. *Indonesia Loloskan 4 Wakil ke Perempat Final Denmark Terbuka*. Tersedia di <https://sport.tempo.co/read/1026323/indonesia-loloskan-4-wakil-ke-perempat-final-denmark-terbuka>
- Kemlu.go.id. *Asian Culture Festival di Denmark*. Tersedia di <https://www.kemlu.go.id/copenhagen/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Asian-Culture-Festival-di-Denmark.aspx>
- Kemlu.go.id. *Dubes RI Bertemu dengan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF)*. Tersedia di [https://www.kemlu.go.id/copenhagen/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Dubes-RI-Bertemu-dengan-Badan-Ekonomi-Kreatif--\(BEKRAF\)-.aspx](https://www.kemlu.go.id/copenhagen/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Dubes-RI-Bertemu-dengan-Badan-Ekonomi-Kreatif--(BEKRAF)-.aspx)
- Travel.kompas.com. *Kuliner dan Budaya Indonesia dipromosikan di Denmark*. Tersedia di <http://travel.kompas.com/read/2017/06/05/091700927/kuliner.dan.budaya.indonesia.dipromosikan.di.denmark>
- Designer Network Africa. *About Designer Network Africa*. Tersedia di <https://designnetworkafrica.org/about/>
- Maisha Film Lab. *DCCD-Film Labs for Youth*. Tersedia di <http://maishafilmlab.org/dccd-film-labs-for-youth/>
- Republika. *Jembatan Seni Budaya ke Mancanegara*. Tersedia di <http://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/15/06/26/nqjkw615-jembatan-seni-budaya-ke-mancanegara>
- Koalisi Seni. *Profil Koalisi Seni Indonesia*. Tersedia di [koalisiseni.or.id](http://koalisiseni.or.id)  
Indonesia-Denmark Jalin Kerjasama Seni Lewat CKU. Dunia.tempo.co. *Indonesia Denmark Jalin kerjasama Seni Lewat CKU*. Tersedia di <https://dunia.tempo.co/read/679497/indonesia-denmark-jalin-kerjasama-seni-lewat-cku>
- ASEF. *Contribution Art and Culture Peace and Reconciliation Processes Asia*. Tersedia di <http://culture360.asef.org/resources/contribution-art-and-culture-peace-and-reconciliation-processes-asia-cku-publication>
- Galeri Nasional. *Pameran Orde Baru OK*. Tersedia di [http://galeri-nasional.or.id/newss/114-pameran\\_orde\\_baru\\_ok\\_video\\_%E2%80%93\\_indonesia\\_media\\_arts\\_festival\\_2015](http://galeri-nasional.or.id/newss/114-pameran_orde_baru_ok_video_%E2%80%93_indonesia_media_arts_festival_2015)
- Search For Common Ground. *Indonesia*. Tersedia di <https://www.sfcg.org/indonesia/>
- Koalisi Seni. 2017. *Makassar Biennale 2017 Dalam Secara Narasi Luas Dalam Partisipasi*. Tersedia di <http://koalisiseni.or.id/makassar-biennale-2017-dalam-secara-narasi-luas-dalam-partisipasi/>

Borneonews.2017. Potensi Wisata alam dan Budaya di Daerah hulu belum terjamah. Tersedia di <https://www.borneonews.co.id/berita/47538-potensi-wisata-alam-dan-budaya-di-daerah-hulu-belum-terjamah-pemkab-seruyan>

Kemenpar, Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015.  
[www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=110&id=2854](http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=110&id=2854)

### **Dokumen Resmi**

Joint Declaration Between The Minister For Foreign Affairs of The Republic of Indonesia and The Minister for Foreign Affairs of The Kingdom of Denmark on “An Innovative Partnership For The 21st Century” . Ministry of Foreign Affairs Denmark.

CKUs HRBA Guideline. 2013. Diambil dari situs resmi Centre for Cultural and Development.

The Right to Art and Culture, Strategic Framework fo Culture and Development. 2013. Diambil dari situs resmi Centre for Cultural and Development.